**Ungkapan CINTA untuk IBUNDA**

Bab 1 Tentang CINTA

Subbab 1.1. CINTA itu Anugrah

Subbab 1.2. CINTA-Mu sepanjang Masa

Subbab 1.1. Bagai Hati ditusuk Belati

Subbab 1.1. Misteri CINTA penguat Hati

Bab 2 Kekuatan Doa

Subbab 2.1. Doa Bagaikan Perisai

Subbab 2.2. Doa Inspirasi Kehidupan

Subbab 2.3. Doa, Karena-Nya Hidup selalu Bahagia

Bab 3 Aku dan Bund

Subbab 3.1. Bunda Engkaulah Mura Kasih dan Sayang

Subbab 3.2. Bunda Inspirasi Alam Semesta

Subbab 3.3. Bunda tanpamu Aku Sampah

**CINTA itu Anugrah...**

Sejak lama aku sangat percaya dan yakin bahwa cinta adalah anugrah dari Sang Pencipta. Aku sebagai makhluk ciptaan-Nya bahkan tak bisa memilih kapan, dan kepada siapa aku akan jatuh cinta...

**CINTA-Mu sepanjang Masa...**

Sungguh ironis padahal ramai kota, rindu yang haus menjelma fatamorgana, terbayang manis senyummu yang jauh di sana...

**Bagai Hati ditusuk Belati...**

“Kecewa tak boleh membuat hidup hancur dan hati menderita. Lebih baik terus berdoa dengan khusuk dan tidak berhenti berharap karena pasti ada bahagia, setelahnya semuanya berlalu,”

“Menangislah sepuasmu usai dikecewakan, bila perlu siapkan tisu yang banyak malam ini. Biarkan air mata dan luka membangun kekuatan baru, agar kamu bisa melanjutkan hidup yang lebih baik,”

“Tak ada keuntungan dari sebuah kekecewaan, dia hanya membuatmu membuang waktu percuma tanpa merubah apapun jadi lebih baik,”

“Percayalah, orang sukses itu bangkit dari gagal dan kecewa. Bahkan setelah ribuan kali gagal barulah mereka dikenal sebagai seorang yang tangguh,”

“Semua yang pernah sedih pasti akan merasakan nikmatnya bahagia. Begitu juga semua orang yang pernah dikecewakan, mereka akan sembuh dari luka dan kembali tersenyum pada waktu yang tepat,”

“Terpuruk itu tidak masalah, bahkan wajar dirasakan orang yang gagal. Asalkan kamu tidak membiarkan perasaan itu, menenggelamkan besarnya cita-cita masa depanmu,”

“Orang yang sudah menggunakan kata terserah, itu tanda kecewanya sudah membuncah. Walau tak terungkap tapi sakitnya menusuk hati,”

“Lembutnya hati adalah solusi terbaik untuk melepaskan energi kecewa. Bukan egois atau sakit hati, yang hanya akan membuat kecewa semakin dalam,”

“Siap-siap menyesal ketika harimu hanya dihabiskan untuk bermimpi, tanpa usaha untuk mewujudkannya. Jangan kecewa karena dirimulah yang menjadi dalang semuanya,”

“Hapuslah kata seandainya dalam kamus hidupmu, itu hanya bagi orang-orang gagal yang tak mau bangkit. Ganti dengan kata pasti bisa, agar selalu ada harapan untuk dicapai tanpa rasa kecewa,”

“Seperti membiarkan pedang panjang menikam tepat di jantung, ketika aku tahu kekecewaan sedang menghampiri. Jika aku biarkan maka hatiku akan mati, lebih baik tarik pedangnya dan obati dengan rasa optimis tinggi,”